

**PENDAMPINGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS  
ISLAM DEPOK**

**SUPERVISION OF FIELD WORK PRACTICE FOR STUDENTS OF  
SHARIA BANKING STUDY PROGRAM, ISLAMIC UNIVERSITY  
OF DEPOK**

Arnoldy<sup>1</sup>, Toni Priyanto<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>

Universitas Islam Depok

Jl. H. Maksum No. 23, Sawangan, Depok

e-mail: arnoldy.arnoldy@uidepok.ac.id

**Abstrak**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menjembatani kesenjangan (*link and match*) antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional serta meningkatkan kompetensi teknis, *soft skill* dan *teamwork* yang dibutuhkan industri. Jurnal pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk melihat pendampingan dosen dalam PKL mahasiswa dengan tujuan membuat proses PKL mahasiswa menjadi lebih terarah dan dapat memberikan manfaat yang lebih dalam peningkatan kompetensi, *soft skill* dan *teamwork* mahasiswa. Kegiatan PKL Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Depok dilaksanakan di Kantor Cabang Pembantu beberapa Bank Nasional dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di area Kota Depok dengan melibatkan mahasiswa/i semester enam selama satu bulan di bulan Juli dan Agustus 2025. Metode pelaksanaan pendampingan mencakup pembekalan awal, observasi, *coaching*, penulisan laporan serta evaluasi kinerja pembelajaran mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh peningkatan dalam pemahaman proses kerja, hubungan antar bagian, kedisiplinan, kepercayaan diri, keberanian, kemampuan adaptasi serta komunikasi dan kerja sama tim. Kegiatan PKL ini dinilai efektif sebagai salah satu sarana membantu peningkatan kompetensi lulusan universitas yang siap kerja.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa, Praktik Kerja Lapangan, Link and Match dan Universitas Islam Depok.

**Abstract**

*Field Work Practice Program is a form of university community service aimed at bridging the gap (*link and match*) between education and industry. The goal of this activity is to provide students with experience in a professional work environment and to enhance technical competencies, soft skills, and teamwork needed by industry. This community service journal aims to examine lecturer mentoring during student Field Work Practice Program, with the aim of making the Field Work Practice Program process more focused*

*and providing greater benefits in improving student competencies, soft skills, and teamwork. The Field Work Practice activities for students in the Sharia Banking Study Program at the Islamic University of Depok were conducted at the branch offices of several National Banks and Sharia Rural Bank (Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)) in the Depok City area, involving sixth-semester students for one month in July and August 2025. The mentoring methods included initial briefing, observation, coaching, report writing, and evaluation of student learning performance. The results showed that the majority of students experienced improvements in their understanding of work processes, interdepartmental relationships, discipline, self-confidence, courage, adaptability and communication and teamwork skills. This Field Work Practice activity is considered effective as a means of helping improve the competency of university graduates who are ready to work.*

**Keywords:** *Community Service, Depok Islamic University, Field Work Practice Program, Link and Match and University Student Competency Improvement.*

## I. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi pada dasarnya merupakan landasan utama bagi seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi pendidikan tinggi di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi ini tercantum dalam Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, 2012). Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Salah satu bentuk nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengirimkan mahasiswa ke lapangan melalui program magang atau praktik kerja lapangan. Program magang atau praktik kerja lapangan ini dilakukan dengan alasan materi pembelajaran di kampus dan kompetensi lulusan perguruan tinggi masih dirasakan tidak sesuai dengan harapan dunia kerja dan industri (Suhendra et al., 2023) sehingga diperlukan upaya tambahan mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja. Pada dasarnya terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh

perguruan tinggi maupun industri yang mengacu pada kegiatan magang diantaranya adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kerja Praktik (KP), Praktek Kerja Industri (Prakerin), *On-the-Job Training* (OJT), ataupun *Internship* (*Melati, 2024*).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa dengan bekerja secara langsung di dunia usaha atau dunia industri secara terarah dan sistematik dengan supervisi dosen pembimbing yang kompeten di bidangnya dengan tujuan memperoleh pengalaman dan kecakapan penguasaan keahlian di suatu bidang (Riadi, 2022). Disisi lain industri mitra PKL bisa mendapatkan calon karyawan yang bisa di-*recruit* sehingga dapat mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan amanah kepada perguruan tinggi untuk memfasilitasi pembelajaran diluar kampus bagi mahasiswa selama 1 hingga 3 semester dimana salah satunya adalah program kegiatan magang (Nasution, 2023).

Perbedaan antara program PPL dengan PKL adalah PPL adalah kegiatan praktek mahasiswa mengajar di sekolah mitra sebagai bagian dari pelatihan profesional calon guru dimana dalam program ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah tujuan, sedangkan PKL di perguruan tinggi adalah kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan praktik langsung di dunia kerja atau industri dengan tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan dan mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama pendidikan di bangku kuliah perguruan tinggi dalam konteks lingkungan kerja nyata dan bisa membandingkan antara teori dengan praktik di lapangan kerja dimana tujuan utama PKL adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang lebih professional dan siap menjalani dunia pekerjaan (Lutfia & Rahadi, 2020). Secara umum tujuan dan manfaat dari kegiatan PKL adalah:

1. Menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan prakteknya pada situasi kerja nyata untuk meminimize gap antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

2. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa seperti komunikasi, manajemen waktu, pemikiran kritis, adaptasi atau penyesuaian diri dan kerja sama tim (*team work*) dan *soft skill* lainnya.

*Soft skill* sangat dibutuhkan dalam dunia kerja yang merupakan keterampilan yang berkaitan dengan orang lain dan diri sendiri (Ufia et al., 2024). Pada umumnya *soft skill* bagi mahasiswa tidak diperoleh dari pelajaran di dalam kelas atau kampus melainkan perlahan muncul dari pengalaman.

3. Memperoleh pengalaman kerja nyata dengan terjun langsung ke dunia kerja serta memperoleh pemahaman nyata tentang kultur, proses bisnis, serta tantangan di dunia profesional.
4. Mengetahui skill dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja sehingga dapat melakukan evaluasi diri memperbaiki kekurangan sebelum lulus kuliah dan memasuki dunia kerja.
5. Kesempatan membangun jaringan profesional dimana selama PKL, mahasiswa berkesempatan bertemu dan berinteraksi dengan profesional di bidangnya, membuka peluang mendapatkan informasi karier, rekomendasi, atau bahkan peluang kerja.
6. Menanamkan sikap profesional, mengajarkan pentingnya disiplin, tanggung-jawab, etika kerja dan sikap profesional seperti datang tepat waktu, berpakaian kerja yang pantas, serta menghormati diantara semasa rekan kerja dan atasan.
7. Memperluas wawasan mengenai dunia kerja dan tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja dan masyarakat setelah lulus kuliah.
8. Membangun reputasi positif dimana kinerja baik selama PKL bisa membangun reputasi sebagai individu kompeten dan andal. Hubungan dan reputasi ini sangat berguna untuk referensi dan karier di masa depan.

Dasar hukum utama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa di Indonesia tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 36 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan dalam Negeri (sering dikaitkan dengan PKL).

Selain itu terdapat peraturan-peraturan lainnya yang mengatur tentang PKL di Indonesia.

Tujuan pelaksanaan pendampingan oleh dosen pendamping dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa pada dasarnya adalah:

1. Memberikan wawasan mengenai kegiatan PKL kepada mahasiswa, sekaligus membekali mereka selama kegiatan agar memperoleh pembelajaran selama menjalankan PKL yang optimal sesuai dengan tujuan pelaksanaan PKL.
2. Melakukan pembekalan khusus sebelum PKL dengan memberikan menyegarkan materi dan membantu mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun ke tempat kerja.
3. Mengantar mahasiswa ke lembaga atau instansi tempat PKL akan dilaksanakan, serta melakukan koordinasi dengan pimpinan instansi atau lembaga mitra PKL mahasiswa terkait dengan materi dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
4. Melakukan pembimbingan secara individu maupun kelompok, serta melakukan monitoring kegiatan PKL hingga membantu penulisan laporan PKL mahasiswa.
5. Menampung berbagai informasi atau persoalan yang terjadi di lapangan dan bekerja sama dengan pimpinan instansi atau pembimbing lapangan instansi mitra PKL mahasiswa untuk mencari solusi.

Dengan demikian, peran dosen pendamping cukup strategis dalam memastikan PKL tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyebutkan bahwa setiap tahun Indonesia meluluskan kurang lebih 1,8 juta sarjana, sarjana terapan dan program vokasi dari kurang lebih 4.523 perguruan tinggi (Hapsari, 2022) yang akan memasuki dunia kerja. Saat ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik

(BPS) tingkat pengangguran sarjana lulusan D4/S1/S2/S3 di Indonesia pada tahun 2024 adalah 5,25%, sedangkan tingkat pengangguran lulusan D1/D2/D3 tahun 2024 adalah 4,83% (Yulianti, 2024). Dimana penyebab utama pengangguran di tingkat level sarjana adalah:

1. *Skill Mismatch*, dimana banyak lulusan sarjana tidak memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan industri sehingga sulit terserap ke dunia kerja.
2. Kelebihan jumlah lulusan dibandingkan dengan keterserapan lapangan kerja, dimana pertumbuhan jumlah lulusan setiap tahun belum sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.
3. Kurangnya pengalaman praktis, dimana dunia kerja sering memprioritaskan kandidat yang telah memiliki pengalaman kerja.
4. Ekspektasi dan pilihan pekerjaan yang tidak realistik, dimana terdapat lulusan sering menolak pekerjaan yang dianggap kurang prestisius atau di luar bidang yang diinginkan.
5. Investasi dan lowongan kerja yang terbatas, dimana investasi dari perusahaan global yang menyerap tenaga kerja berpendidikan tinggi cukup minim. Banyak industri yang berkembang di Indonesia adalah sektor pertambangan yang cenderung menyerap tenaga kerja terlatih namun dengan pendidikan yang lebih rendah.
6. Ketimpangan pendidikan dan kualitas perguruan tinggi, dimana kualitas pendidikan di banyak perguruan tinggi terutama perguruan tinggi swasta di daerah belum mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif.
7. Keterbatasan akses informasi pekerjaan dimana di daerah terpencil sering terdapat kesulitan lulusan untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang relevan.

Dengan melihat kondisi tersebut diperlukan peran perguruan tinggi memperkecil penyebab pengangguran di level sarjana dan lulusan pendidikan vokasi terutama untuk memperkecil *skill mismatch* dan kurangnya pengalaman praktis pada mahasiswa dimana PKL dipercaya sebagai salah satu media pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan industri.

Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Depok memiliki program PKL bagi mahasiswa-nya selama kurang lebih 1 (satu) bulan disaat libur semester yang

bertempat di beberapa kantor cabang atau kantor cabang pembantu beberapa Bank Nasional dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) mitra yang telah bekerjasama di area Kota Depok. PKL di cabang bank konvensional dilakukan dengan pertimbangan bahwa terdapat sistem kerja yang relatif sama antara perbankan konvensional dan syariah dan bertujuan agar mahasiswa dapat memahami perbedaan sistem bank konvensional dan syariah.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian berupa pendampingan kegiatan PKL mahasiswa Universitas Islam Depok yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan, dimulai pada bulan Juli dan Agustus 2025 pada masa libur semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan beban satuan kredit semester (SKS) sebanyak 3 SKS. Mahasiswa yang terlibat pada PKL di sektor perbankan di bulan Juli dan Agustus 2025 sebanyak 20 (dua puluh) mahasiswa/I yang berasal dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Depok semester 6 (enam). Mitra kegiatan PKL adalah beberapa Kantor Cabang Pembantu (KCP) dari 1 (satu) bank nasional, 2 (dua) bank syariah nasional (BPR) dan 1 (satu) Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang bergerak di bidang perbankan di wilayah Kota Depok. Kegiatan dan pelepasan mahasiswa PPL, PKL dan KKN Universitas Islam Depok dibuka dan dilepas oleh Wakil Rektor I Universitas Islam Depok pada hari Jumat, 18 Juli 2025 yang kemudian memberikan pembekalan awal kepada mahasiswa yang akan mengikuti program PPL, PKL dan KKN dan selanjutnya pembekalan dilanjutkan oleh para dosen pembimbing.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perencanaan program PKL mahasiswa Universitas Islam Depok dan melakukan kerjasama dengan mitra perbankan, koperasi syariah, dan lembaga keuangan syariah lain yang berkenan menerima PKL mahasiswa Universitas Islam Depok.
2. Sosialisasi dan pembekalan program yang diberikan kepada mahasiswa sebelum turun ke lapangan.
3. Pengantaran mahasiswa yang mengikuti program PKL ke mitra bank PKL Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Depok sekaligus pembekalan awal oleh

**ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah**  
**Volume 5, Nomor 2, Desember 2025**

**ISSN 2807-8136**

pembimbing lapangan mitra bank PKL yang merupakan pejabat di kantor cabang atau kantor cabang pembantu bank mitra.

4. Observasi lapangan dimana mahasiswa melakukan observasi terhadap sistem kerja di bank mitra.
5. Praktik kerja dimana mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas kerja sesuai bagian-bagian yang ada di kantor bank mitra PKL sesuai jadwal yang telah disusun.
6. Evaluasi kegiatan PKL yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan mitra bank PKL.
7. Pembahasan hasil dan evaluasi kegiatan PKL berupa laporan kegiatan PKL dari mahasiswa.

Penunjukan dosen pembimbing PKL Prodi Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Depok Nomor: SK-FEBI.034/1092/VI/2025 Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2024/2025 dimana pembimbingan yang dilakukan dosen pembimbing pada mahasiswa selama PKL adalah:

1. Melakukan pembekalan khusus sebelum pelaksanaan PKL dengan memberikan materi penyegaran dan membantu mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun ke bank mitra PKL.
2. Mengantar mahasiswa ke bank mitra tempat PKL serta melakukan koordinasi dengan pimpinan bank yang menerima PKL mahasiswa terkait dengan materi dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Bersama pembimbing lapangan yang ditunjuk bank mitra PKL menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama PKL.
4. Melakukan kunjungan monitoring ke bank mitra PKL untuk melihat dari dekat kegiatan, proses dan kendala (jika ada) dalam kegiatan PKL di bank mitra.
5. Melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara individu dan kelompok melalui media WhatsApp Group.
6. Melakukan pembimbingan secara individu maupun kelompok serta membantu dan mengarahkan penulisan laporan PKL mahasiswa dan terakhir memberikan penilaian terhadap masing-masing individu mahasiswa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama kegiatan PKL berlangsung kurang lebih selama 1 (satu) bulan dari hasil pengamatan, hasil diskusi dengan mahasiswa dan evaluasi kegiatan PKL dari pembimbing lapangan mitra bank PKL menghasilkan bahwa hasil pembimbingan dosen program PKL mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Depok menghasilkan bahwa tujuan dari program PKL secara umum tercapai dimana mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan teknis dimana mahasiswa memahami alur kerja, hubungan antar bagian dan membantu kegiatan yang dilakukan oleh karyawan bank mitra PKL sehari-hari.
2. Peningkatan *soft skill* dimana keterampilan adaptasi, komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu mahasiswa meningkat.
3. Integritas dan disiplin kerja dimana mahasiswa lebih memahami pentingnya integritas, kerjasama tim dan ketepatan waktu yang dapat mempengaruhi kinerja bank keseluruhan yang merupakan institusi yang penuh dengan risiko dan diatur regulasi yang mengikat.
4. Memahami dan dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan prakteknya pada situasi kerja nyata.
5. Sikap profesional dan etika kerja seperti datang tepat waktu, berpakaian kerja yang pantas, serta menghormati diantara semasa rekan kerja dan atasan.

Hasil wawancara dengan pembimbing lapangan bank mitra menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menangkap dan menjalankan instruksi dan pembelajaran yang diberikan, memberikan kontribusi positif serta dapat membantu karyawan dalam kegiatan operasional bank sehari-hari.

### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Program Kerja Lapangan (PKL) Prodi Perbankan Syariah merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk memperkecil gap antara dunia pendidikan

dan dunia kerja (*link and match*) dan meningkatkan kompetensi (*hard skill* dan *soft skill*) mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja dan berkiprah di masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan industri atau dunia usaha serta memperkecil gap *link and match* dunia pendidikan dan dunia kerja. Pendampingan kegiatan PKL oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan mitra bank PKL juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi program PKL mahasiswa dalam mencapai tujuan PKL. Rencana dimasa yang akan datang diusulkan kegiatan PKL terus dikembangkan dengan menambah waktu PKL menjadi selama 1 (satu) semester mengingat dalam (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) menyebutkan bahwa program magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dinilai tidak cukup memberikan pengalaman dan kompetensi bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sedangkan disisi industri program magang yang berjangka pendek dinilai kurang bermanfaat dan cenderung mengganggu aktivitas mitra serta memperluas jejaring mitra PKL serta memperkuat sistem monitoring serta evaluasi kinerja mahasiswa yang mengikutinya.

## 5. SARAN

Dari evaluasi kegiatan PKL ini untuk lebih dapat mencapai tujuan dari program PKL maka terdapat usulan kepada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Depok sebagai berikut:

1. Menambah waktu PKL dari 1 (satu) bulan menjadi kurang lebih satu 1 (satu) semester dimana hal ini sesuai dengan rekomendasi dalam Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyebutkan bahwa program magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dinilai tidak cukup memberikan pengalaman dan kompetensi bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sedangkan disisi industri program magang/PKL yang berjangka pendek dinilai kurang bermanfaat dan cenderung mengganggu aktivitas instansi mitra magang/PKL dan menambahkan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) PKL dari saat

**ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah**  
**Volume 5, Nomor 2, Desember 2025**

**ISSN 2807-8136**

ini 3 (tiga) SKS menjadi 20 SKS (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

2. Memperbaiki dan meng-update pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan panduan *Outcome Based Education* (OBE) atau pendidikan berbasis keluaran agar mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dapat lebih siap bersaing dalam memasuki dunia kerja.
3. Memperbaiki dan memperkuat sistem monitoring, penilaian serta evaluasi kinerja mahasiswa yang mengikuti program PKL.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Team penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Islam Depok, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Kepala Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Depok, para pimpinan area, pimpinan cabang, pimpinan cabang pembantu dan karyawan/wati mitra Bank Nasional, Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Depok dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

**DAFTAR PUSTAKA**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020).

*Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hapsari, N. E. (2022, February 8). Sepanjang 2022, Jumlah Mahasiswa Lulus Capai 1,85 juta. *Republika*.

Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Jurnal Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204.

Melati, D. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *eCo-Fin Komunitas Dosen Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>

**ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah**  
**Volume 5, Nomor 2, Desember 2025**

**ISSN 2807-8136**

Nasution, D. P. (2023). Implementasi Program Magang Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka Di Disperindag Sumut Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Memasuki Dunia Kerja. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1541–1548.

<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>

Riadi, M. (2022, December 28). *Praktik Kerja Lapangan (Pengertian, Tujuan, Manfaat,*

*Pelaksanaan dan Penilaian)* . KAJIANPUSTAKA.COM.

Suhendra, H., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2023). Peran Internship Bagi Peningkatan

Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan

Barat (Studi Kasus Kegiatan Magang di Ombudsman). *Jurnal Economina*, 2(5),

1101–1116. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i5.537>

Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill.

*Journal Of Knowledge and Collaboration*, 39–47.

<https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi,

Pub. L. No. 12, Lembar 1 (2012).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Pub. L. No. 20, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor

78 1 (2003).

Yulianti, C. (2024, November 6). Survey BPS 2024: Pengangguran di RI Paling Banyak dari

Lulusan SMK. *Detikedu*.